

**ETNOMEDISIN TANAMAN OBAT PADA MASYARAKAT  
DESA BANYUANYAR DI KECAMATAN KALIBARU  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Andrewku Gharis Al Azizi  
NIM. 21103107**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Etnomedisin Tanaman Obat Pada Masyarakat Dusun Lekap Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Andrewku Gharis Al Azizi

NIM : 21103107

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Program Studi : Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



**Mohammad Rofik Usman, M.Si**

NIDN. 070019003

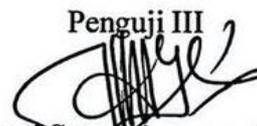
Penguji II



**apt. Dhina Ayu Susanti, S. Farm., M. Kes.**

NIDN. 0729098401

Penguji III



**apt. Lindawati Setyaningrum, M. Farm.**

NIDN. 0703068903

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



**Ai Nur Zahnah, S.ST., M. Keb**

NIDN. 0719128902

# ETNOMEDISIN TANAMAN OBAT PADA MASYARAKAT DUSUN LEKAP KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI

Andrewku Gharis Al Azizi<sup>1\*</sup>, Lindawati Setyaningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi,  
[andreoctavian2305@gmail.com](mailto:andreoctavian2305@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi,  
[linda.w.setyaningrum@uds.ac.id](mailto:linda.w.setyaningrum@uds.ac.id)

\*Korespondensi Penulis : [andreoctavian2305@gmail.com](mailto:andreoctavian2305@gmail.com)

Received :

Accepted :

Published :

---

## Abstrak

**Latar Belakang :** Obat tradisional masih digunakan luas di Indonesia karena dianggap aman, alami, dan mudah diakses. Sekitar 12.000 jenis tanaman obat dimanfaatkan secara turun-temurun. Di Dusun Lepak, Desa Banyuanyar, praktik ini tetap lestari sebagai bentuk etnomedisin yang menggabungkan pengetahuan lokal dan sumber daya alam.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berbagai jenis tumbuhan berkhasiat obat, cara pengolahan, cara pemakaian, aturan pakai, dan memanfaatkan tumbuhan untuk berbagai keluhan penyakit di Dusun Lepak serta mengetahui nilai parameter *Fidelity Level* (FL), *Use Value* (UV), *Plant Part Value* (PPV), dan *Informant Consensus Factor* (ICF).

**Metode:** Penelitian ini bersifat analitik kualitatif dan kuantitatif dengan pengumpulan data secara deskriptif. Jumlah sampel sebanyak 97 jiwa di Dusun Lepak Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan parameter dalam etnomedisin, yaitu *Fidelity Level* (FL), *Use Value* (UV), *Plant Part Value* (PPV), dan *Informant Consensus Factor* (ICF).

**Hasil:** Hasil penelitian menemukan 16 jenis tumbuhan obat tradisional, dengan daun alpukat sebagai yang paling sering digunakan. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan meliputi biji, buah, bunga, batang, dan umbi, namun daun paling dominan (51%). Pengolahan umumnya dilakukan dengan merebus (64%), meski ada juga yang ditumbuk, dilayukan, dikukus, atau digunakan langsung. Cara pemakaian paling umum adalah diminum (71%), dan aturan pakai terbanyak adalah 2 kali sehari (65%).

**Kesimpulan:** Terdapat 16 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat untuk sesuatu penyakit oleh Masyarakat Dusun Lepak. Dengan nilai FL dan UV tertinggi ialah terdapat pada tumbuhan alpukat (FL: 10%, UV: 0,1). Sebanyak sembilan kategori penyakit memiliki nilai ICF sebesar 1.

**Kata Kunci:** Etnomedisin;Tumbuhan Obat; *Fidelity Level*; *Use Value*; *Informant Consensus Factor*

---